



BAB I

DATA

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

TRANSFORMASI KARAKTERISTIK TELEPON SELULER KE DALAM CITRA BANGUNAN

Arti judul :

- 1. Pusat : Pokok pangkal yang menjadi pimpinan segala urusan (yang berkaitan dengan)
- 2. Perdagangan : Perihal dagang, perniagaan, urusan dagang.
- 3. Elektronik : Alat-alat yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip kerja elektronika, hal atau benda yang berhubungan dengan alat.
Alat yang dibentuk atau bekerja berdasarkan elektronik .
- 4. Transformasi : Perubahan rupa (bentuk, sifat)
- 5. Citra : Gambaran, kesan kenang-kenangan
- 7. Karakteristik : Ciri-ciri khusus, mempunyai sifat sesuai dengan perwatakan tertentu

Sumber :.....

- Kamus besar Bahasa Indonesia
- Kamus Inggris Indonesia, Gramedia, Jakarta

Arti pusat perdagangan elektronik :

Yaitu :” Sebuah bangunan yang mewadahi seluruh kegiatan perdagangan dan perniagaan akan barang-barang elektronik (berhubungan dengan elektronika) dengan mengambil penekanan transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan.

I. LATAR BELAKANG

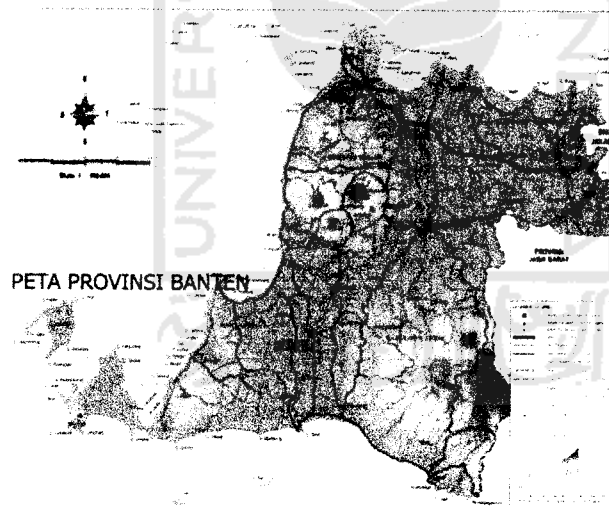
I.I LATAR BELAKANG PROYEK

I.I.I Banten sebagai kota perdagangan, industri, wisata dan pertanian

Wilayah Provinsi Banten terletak diujung barat pulau Jawa menjadi salah satu gerbang Indonesia. Provinsi Banten mempunyai luas 8.800,83 Km² terdiri dari empat kabupaten yaitu : Kabupaten Pandeglang, Lebak, Tangerang dan dua kota yaitu Kota Tangerang, dan kota Cilegon. Wilayah Provinsi Banten berada pada batas astronomis 105 1'11"- 106 '12" bT dan 5-7 '50 "7 1'1"LS mempunyai lintas strategis perdagangan Internasional dan Nasional.

Batas wilayah Provinsi Banten :

- Sebelah utara dengan laut Jawa
- Sebelah timur dengan provinsi DKI Jakarta
- Sebelah selatan dengan samudra Hindia
- Sebelah barat dengan selat Sunda



Gambar 1 : PETA PROVINSI BANTEN

Sumber : DKPP Banten 2004

Selat Sunda merupakan salah satu jalur pelayaran internasional yang dapat dilalui kapal besar dan menghubungkan antara Australia - New zeland dengan Thailand, Malaysia, Singapura dan kawasan Asia lainnya. Selain itu Banten menjadi penghubung lalu lintas perekonomian antara pulau Jawa dan Sumatra.



Dari 200 lebih juta penduduk Indonesia mayoritas terkonsentrasi di kedua pulau tersebut (Pulau Jawa 120 juta jiwa dan Sumatra 40 juta jiwa). Jarak pusat pemerintahan Banten dengan ibu kota Negara Jakarta sekitar 70 km yang dihubungkan jalur laulintas bebas hambatan Jakarta - Merak.

Luas provinsi Banten 8.651,20 km² terbagi kedalam enam wilayah administrasi pemerintahan dengan luas masing-masing : Kabupaten Serang 1.643,72 Km², Kabupaten Pandeglang 2.595,35 Km², Kabupaten Tangerang 1.124,65 Km², Kabupaten Lebak 2.941,40 Km², Kota Cilegon 167,02 Km², Kota Tangerang 179,06 Km².

Luas wilayah tersebut juga terbagi menjadi 124 Kecamatan dan 1.337 desa serta 144 Kelurahan dengan jumlah penduduk 8.976.707 Jiwa . Jumlah ini menempati keenam dari 33 provinsi di Indonesia setelah DKI Jakarta sebanyak 2.790.353 jiwa diantaranya terserap dalam sector lapangan pekerjaan. Paling banyak disektor pertanian 27,94 % , perdagangan , hotel dan restoran mencapai 23,81 % , industri sebesar 18,86 % , jasa sebesar 15, 33 % dan sektor lainnya 14,06 %.

1.2 Serang sebagai jalur perdagangan di banten

Kota Serang sebagai ibu kota Banten merupakan kota yang sangat strategis berdasarkan letak geografisnya. Letak kota Serang yang strategis sebagai jalur perdagangan dan industri dan dekat dengan pusat pemerintahan Indonesia Jakarta. Hal inilah yang menjadikan kota Serang sebagai suatu pusat tujuan bagi kota-kota lain yang mengelilinginya. Selain sebagai pusat tujuan, keberadaan kota Serang yang terletak ditengah kota-kota yang mengelilinginya, menjadikan kota Serang sebagai kota transit jalur lalu lintas antar kota dan Propinsi. Hal ini dapat dilihat dari adanya suatu pusat transportasi yang berupa terminal kelas A dan Pelabuhan (Merak) .

Pertumbuhan penduduk dalam suatu kota, dalam hal ini kota Serang menunjukkan adanya kecendrungan perkembangan kota. Semakin bertambah banyaknya jumlah penduduk, maka akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan seperti adanya kebutuhan kota terhadap sarana dan prasarana fasilitas umum yang diwadahi.





Pertambahan penduduk yang begitu pesat terjadi bukan hanya karena pertambahan angka kelahiran atau menurunnya angka kematian tetapi bisa terjadi karena adanya urbanisasi yang besar. Urbanisasi ini terjadi salah satunya dikarenakan adanya pertambahan yang pesat pada faktor-faktor pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat yang berupa fasilitas-fasilitas pemenuhan kebutuhan. Perpindahan penduduk ini bias berupa perpindahan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau sementara, bisa juga dalam waktu yang tidak terbatas atau selamanya.

Semakin bertambah banyaknya penduduk maka kebutuhan akan sarana prasaranapun semakin bertambah banyak. Kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan perumahan adalah merupakan salah satu kebutuhan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di kota Serang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya sektor-sektor pendidikan dan perumahan yang bermunculan, mulai dari jenjang sekolah Dasar, menengah sampai perguruan tinggi, baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Bahkan permintaan akan kebutuhan fasilitas pendidikan tidak hanya diminati oleh penduduk kota Serang dan sekitarnya, melainkan sudah mencakup penduduk seluruh Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang berasal dari luar kota Serang, bahkan dari pulau-pulau lain diluar pulau Jawa.

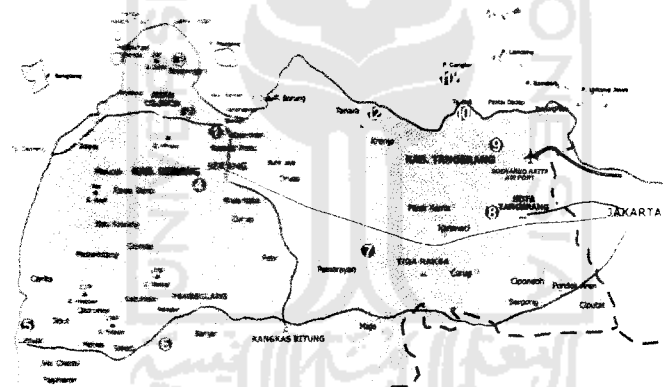
Banyaknya pabrik khususnya elektronik di wilayah Banten memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah sebagai pemasukan kas daerah yang sangat besar. Untuk memberikan kelancaran akan perdagangan dan penjualan barang elektronik di wilayah Serang dan sekitarnya dan akan tingginya daya beli masyarakat Serang dan sekitarnya akan barang elektronik menjadi salah satu pemicu pesatnya perekonomian di Serang khususnya dan Banten umumnya. Hal ini juga berpengaruh pada perkembangan disektor perekonomian yang menjadikan kota Serang sebagai simpul distribusi perdagangan.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin pesat dan dengan tipikal orangnya yang majemuk dan kompleks, maka perlu kiranya pemenuhan akan fasilitas



perekonomian yang mampu dan bisa dinikmati oleh keberadaan masyarakat yang majemuk dan kompleks.

Menilik khusus pada sektor perdagangan dan jasa, ternyata banyak faktor yang saling terkait yang akhirnya berpengaruh terhadap sektor perdagangan dan jasa itu sendiri. Misal dengan letak provinsi Banten yang strategis yang berada di ujung pulau Jawa dengan sebelah timur laut, timur berbatasan dengan provinsi D.K.I Jakarta dan Jawa Barat sedangkan pada barat laut berbatasan dengan Lampung. Posisi ini seakan-akan menjadikan Serang seperti terhimpit ataupun dilingkupi oleh kota-kota disekitarnya seperti Pandeglang, Rangkas, Cilegon, Merak, Malingping, dan lain-lain maka kemudian, hal ini membuat para pedagang ataupun masyarakat yang akan membeli barang-barang dari daerah tersebut lebih memilih untuk bertransaksi di kota Serang karena lebih dekat dibandingkan ke Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia.



Gambar 2 : Lingkup pergagangan
Provinsi Banten

Sumber : DKPP 2005

Dengan melihat posisi dan lingkup makro perdagangan dari provinsi Banten diatas, maka kemudian cukup memungkinkanlah untuk terus dikembangkannya sektor perdagangan pada provinsi ini.

1.3 Kebutuhan Sarana Teknologi Di Serang

Kota Serang saat ini berkembang dengan begitu pesatnya. Tingkat pertumbuhan ekonominya juga terus menanjak dari tahun ke tahun.



Contoh langsung dari meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi kota Serang ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya berbagai sektor di Kota Serang. Tercatat 3 sektor terbesar pertumbuhannya adalah sektor industri, pendidikan, perdagangan. Menilik khusus pada sektor perdagangan, sektor ini bisa tumbuh dengan semakin cepatnya karena didukung oleh tingkat daya beli dan kebutuhan masyarakat akan barang semakin besar. Selain itu kota Serang yang juga dikenal sebagai kota perindustrian, perdagangan, pendidikan dan pariwisata mampu menarik penduduk luar daerah untuk berdomisili di kota Serang, secara langsung juga berpengaruh pada tingkat pertumbuhan sektor perdagangan di Serang. Dari sisi perindustrian, pendidikan di kota Serang ini, berdampak pada semakin besarnya kebutuhan individu terhadap peralatan-peralatan teknologi seperti barang-barang elektronik.

Sebenarnya untuk sektor perdagangan barang-barang elektronik di Serang perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan barang-barang tersebut cukup besar. Ini bisa dilihat dengan semakin banyaknya toko-toko yang menjual peralatan elektronik dan sejenisnya. Saat ini para pedagang yang menjual alat-alat elektronik bukan saja hanya berada di tepi-tepi jalan utama, tetapi ada juga yang membuka toko di rumah atau pondokannya sendiri yang jauh dari area-area dengan prospek bisnis yang lebih besar.

Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka memilih hal tersebut. antara lain adalah:

1. Menghindari pajak yang besar.

Dengan membuat toko di pemukiman sendiri, maka tentu saja biaya pajak yang harus mereka bayar ke Pemkot jauh lebih kecil

2. Tidak mendapatkan lahan bisnis yang strategis.

Dikarenakan sudah tidak tersedianya lagi area-area kosong untuk lahan bisnis di daerah yang menguntungkan. Missal di tepi-tepi jalan utama atau di daerah perkotaan.

3. Tidak mampu membayar sewa kontrak bangunan bagi mereka para pemilik toko atau kantor usaha di daerah-daerah dengan prospek bisnis





menguntungkan, tentu saja harga kontrak gedung yang mereka terapkan adalah tidak murah.

Disisi lain, yang menjadi kendala terhadap pertumbuhan sektor perdagangan elektronik adalah tidak didukungnya kegiatan ini dengan sarana dan prasarana pendukung yang mantap. Hal ini disebabkan oleh masih tersebarunya area perdagangan barang-barang elektronik tersebut di berbagai kawasan Serang khususnya dan Banten pada umumnya.

Padahal kalau kita melihat diluar kota seperti Jakarta, Bandung, jojakarta misalnya, disana terdapat area perdagangan barang elektronik yang terpusat seperti pasar Harco Glodok yang merupakan pusat penjualan barang-barang elektronik dan sejenisnya di Jakarta. Dengan sistem perdagangan terpusat seperti itu banyak sisi positif yang didapat, baik dari kemudahan para pengunjung yang ingin surfing barang-barang elektronik dan sekaligus bisa memperbandingkan harganya tanpa harus berputar-putar mencari tempat lainnya.

Selain itu dengan adanya fasilitas penarik pengunjung berupa fasilitas entertainmen seperti area pameran dan hiburan lainnya, maka pengunjung akan lebih tertarik untuk membeli di pusat perdagangan tersebut.

Perkembangan toko-toko yang menjual alat-alat elektronik di berbagai area kota Banten saat ini tumbuh dengan begitu pesatnya. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa kota Serang (Banten) membutuhkan adanya suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat perdagangan barang-barang elektronik.



Gambar 3 dan 4 : Toko-Toko yang menjual barang elektronik yang ada di Banten

Sumber : Dokumentasi penulis 2006



1.4 Keuntungan yang akan diperoleh dari pusat perdagangan Elektronik

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa memang diperlukannya dibangun suatu pusat perdagangan elektronik ini dikarenakan memang sangatlah potensial dan memberikan keuntungan kepada berbagai pihak baik itu berupa masyarakat Serang (Banten) maupun luar Banten, para pedagang dan Pemerintah setempat.

Adapun keuntungan yang dapat diperoleh oleh masing-masing pihak tersebut adalah :

1. Bagi Masyarakat.

Keuntungan yang akan didapat oleh masyarakat adalah kemudahan dalam mencari barang-barang elektronik dikarenakan beragamnya alat-alat elektronik yang dijual di pusat perdagangan ini baik itu berupa komputer, Hand-Phone, alat-alat elektronik rumah tangga, dan lain-lain. Selain itu juga dari segi harga akan menguntungkan masyarakat dikarenakan tingkat persaingan harga yang akan terjadi pada pusat perdagangan ini.

2. Bagi pedagang.

Bagi pedagang tempat ini bisa dijadikan sebagai area penjualan baru barang-barang dagangan mereka baik itu bagi para pedagang yang sudah memiliki tempat usaha ditempat lainnya ataupun bagi para pedagang yang memang masih belum memiliki tempat usaha sebelumnya.

3. Bagi Pemerintah

Sedangkan bagi pemerintah setempat, dengan dibangunnya bangunan ini tentu saja akan memudahkan dalam hal perencanaan tata kota yang sesuai dengan garis-garis perencanaan tata kota yang telah diatur dalam rencana umum tata ruang kota yang telah dibuat sebelumnya, dimana diharapkan tidak adanya para pedagang yang membuka usaha ditempat-tempat yang tidak semestinya serta tidak memiliki ijin usaha.



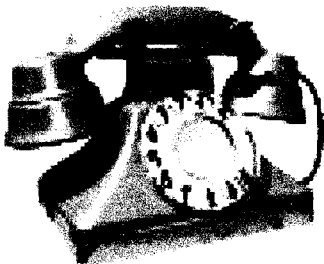
Lalu juga akan memudahkan dalam hal pengawasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh jenis usaha seperti ini. Selain itu dengan dibangunnya pusat perdagangan ini, maka akan meningkatkan anggaran pendapatan bagi pemerintah setempat dari sektor perdagangan dan jasa yang selama ini memang menjadi andalan pemasukan bagi pemerintah provinsi Banten.

1.2.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pusat perdagangan Elektronik merupakan sebuah area/pusat perdagangan berbagai macam elektronik, pada sebuah telepon seluler secara lahiriah dapat menempatkan diri/mewakili dari sebuah pusat perdagangan untuk dijadikan sebuah disain dalam pembuatan proyek pusat perdagangan elektronik ini. Karena dalam sebuah telepon seluler bisa melakukan berbagai macam hal misalnya : SMS, MMS, internet, dll

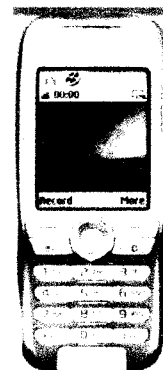
2.2 Telepon seluler

Bagi generasi yang tumbuh di sekitar tahun 70-an, bertelepon saling memandang bukan hal yang asing. Serial James Bond, film Star Trek dan film fiksi ilmiah yang mengusung teknologi telah menampilkan mimpi itu. Meski cukup akrab, generasi itu menilainya sebagai impian para pekerja film. Itu merupakan suatu khayalan yang menjadi kenyataan.



Gambar : telepon kabel
Sumber : dokumentasi

Gambar : contoh tampilan ponsel sekarang
Sumber : majalah sinyal, 2005





Ketika ditemukannya telepon oleh Alexander Grahambell di tahun 1876, yang membawa prinsip-prinsip dasar audio untuk kemudian berkembang dari sistem rekaman analog sampai dengan system rekaman digital. Kita seharusnya berterimakasih kepada mereka yang telah memiliki impian yang menjadi kenyataan.

Pada generasi 90-an ketika kita disuguhi tontonan dengan model yang sama, tetapi kian dekat dengan mimpi tersebut. Film layar lebar charlie's Angels, misalnya banyak anak muda yang sudah tidak asing melihat ulah tiga bidadari Charlies yang menggunakan telepon video.

Bahkan sebagai tampilan ponsel futuristic yang menyajikan kemampuan telepon gambar menjadi tontonan yang gampang diraba. Apalagi sebagian besar mereka juga pengguna telepon.

Memang telepon video merupakan salah satu layanan andalan (killer aplikation) bagi teknologi generasi ketiga (3 G). Teknologi 3 G merupakan bentuk evolusi teknologi nirkable. Teknologi 3 G menyediakan layanan bergerak dengan pita lebar nirkable (wireless broad band) seperti pendahulunya. Teknologi ini juga menyediakan layanan-layanan seperti telepon, SMS, pesan bergambar maupun internet. Yang berbeda tentunya dalam menyediakan layanan broadband data.

Telepon seluler merupakan sebuah teknologi yang sangat cepat dalam perkembangannya sehingga dalam satu ponsel kita bisa melakukan apa saja tanpa batas. untuk itu maka sangat tepat bahwasanya sebuah bangunan pusat perdagangan elektronik yang mewadahi berbagai macam elektronik dicerminkan/ dicitrakan oleh karakteristik telepon seluler . Inilah yang nantinya akan ditransformasikan melalui transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan. (sumber : majalah sinyal, 2004)

2.3 Karakter Telepon Seluler

Sebuah Hand-phone di buat dengan beberapa keunggulan masing-masing sehingga itu yang menjadi andalan untuk ditawarkan kepada konsumen. Ada yang menjadikan sebuah hand-phone sangat diminati oleh konsumen bila dilihat dari desain, keunggulan teknologi, dll.



Karakteristik dari telepon seluler itu sendiri adalah :

1. Memiliki kecepatan yang tinggi dalam mengakses
2. Ringan atau mudah dibawa-bawa
3. Akan selalu mengalami Perkembangan sesuai dengan waktu
4. Merasa nyaman ketika bertelepon karena ukuran/dimensi yang sesuai
5. High-tech pada layanan jaringan

Dari beberapa karakter yang dimiliki telepon seluler maka dapat diambil beberapa karakter dari telepon seluler yang bisa mewakili sebuah identitas sekaligus sebagai citra bangunan pusat perdagangan elektronik.

Menurut Y. B Mangunwijaya citra merupakan pantulan cahaya jiwa dan cita-cita. Citra hanya merupakan gambaran atau yang memberi kesan akan kenang-kenangan. (Sumber : Wastu Citra Y. B Mangunwijaya)

Untuk itu dibutuhkan suatu citra pada bangunan, ringan, berkembang, high tech telepon seluler sebagai identitas dari pusat perdagangan Elektronik.

I.3 PERUMUSAN MASALAH

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada di area penjualan elektronik yang ada di Serang khususnya dan Banten umumnya maka dapat disimpulkan :

3.1 Permasalahan Umum

Adapun permasalahan umum yang ingin dicapai adalah bagaimana menciptakan suatu bangunan komersial yang dapat mewadahi kegiatan komersial berupa perdagangan akan barang-barang dan peralatan elektronik baik dalam jumlah besar dan kecil yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik .

3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang sebuah bangunan pusat perdagangan yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik dari transformasi karakteristik telepon seluler kedalam citra bangunan.





1.4. Tujuan dan Sasaran

4.1 Tujuan

Merancang bangunan pusat perdagangan elektronik di Serang ini mampu mewadahi sebagai bangunan yang bisa difungsikan untuk perdagangan barang-barang elektronik dalam jumlah besar maupun kecil dari transformasi karakteristik telepon seluler kedalam citra bangunan.

4.2 SASARAN

Lebih lanjut sasaran yang ingin di capai adalah :

1. Mendapatkan perancangan tata ruang pusat perdagangan yang mewadahi kegiatan perdagangan elektronik.
2. Pengaturan letak dan jalur sirkulasi yang saling mendukung dari fungsi-fungsi ruang yang ada baik ruangan publik maupun privat.
3. Visualisasi bangunan dari transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan sehingga bangunan ini bisa diterima sebagai bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik.

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup materi yang akan dibahas yaitu hanya pada masalah arsitektural seperti kebutuhan fungsional yang meliputi : kebutuhan ruang, dimensi ruang, program ruang, hubungan ruang-ruang, dan citra bangunan yang meliputi : bentuk dan fasad.

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam menyusun pendekatan pemecahan masalah dan konsep dalam perancangan pusat perdagangan elektronik ini adalah :



1. Tahap identifikas Masalah

Tahap ini menguasai masalah-masalah yang ada pada kondisi sebenarnya di pusat penjualan elektronik, awal untuk menemukan permasalahan utama dan isu yang dapat dimanfaatkan untuk konsep perancangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Pengamatan fisik

- Pengamatan kondisi kota Serang secara umum
- Potensi site yang sangat strategis

b. Pengamatan non fisik

Kajian data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, data dari Pusat Data Statistik, Dokumentasi.

c. Studi Literatur

- Tinjauan fungsi bangunan
- Tinjauan citra bangunan dalam arsitektur

3. Tahap analisa dan pendekatan konsep

- a. Membuat perincian tentang ruang –ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan bangunan tersebut.
- b. Membuat analisa terhadap pencitraan bangunan dari karakteristik telepon seluler
- c. Membuat sintesis dari hasil perincian dan analisa diatas yang digunakan sebagai acuan untuk pendekatan kosep.

1.7 METODA TRANSFORMASI DISAIN

Metode yang dipakai dalam mentransformasikan ide-ide atau gagasan menggunakan metoda Jones dalam bukunya design methods, yaitu metaphor (metafora, persamaan/perbandingan)





Menurut Jones metafora terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Intangible metaphor (metafora yang tidak nyata), yang meliputi konsep ide, kondisi manusia, atau bagian dari kualitas (individuality, naturalness, community, Tradition, culture)
2. Tangible metaphor (metafora yang nyata), yang meliputi vista, visual dan karakter dari material
3. Combine metafor (gabungan metafora yang nyata dengan tidak nyata)

Karena sumber ide-ide atau gagasan yang ada berasal transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan maka sangatlah cocok menggunakan metoda jenis **intangible metaphor**. (Sumber : Poetics of architecture, theory of design, Anthony c. Antoniades)

I.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Pemaparan final ini akan dibahas melalui sistematika sebagaiberikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang proyek dan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup permasalahan, metode perancangan , sistematika penulisan pengguna bangunan, site, pola pikir.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisikan tentang beberapa tinjauan teori yaitu :

- Tinjauan Elektronik
Melingkupi macam produk Elektronik
- Tinjauan Citra
Melingkupi penjabaran dari buku Wastu Citra Y. B Mangunwijaya dan tentang citra menurut Rubenstein.

BAB III ANALISA PERANCANGAN

Bab ini memuat beberapa analisa yaitu :

- Analisa fungsional
Memuat analisa tentang kondisi site, kegiatan pengguna, kebutuhan ruang, besaran ruang, program ruang, organisasi ruang dan system sirkulasi.

- Analisa Citra bangunan
- Memuat analisa tentang citra bangunan .

BAB IV KONSEP PERANCANGAN PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK

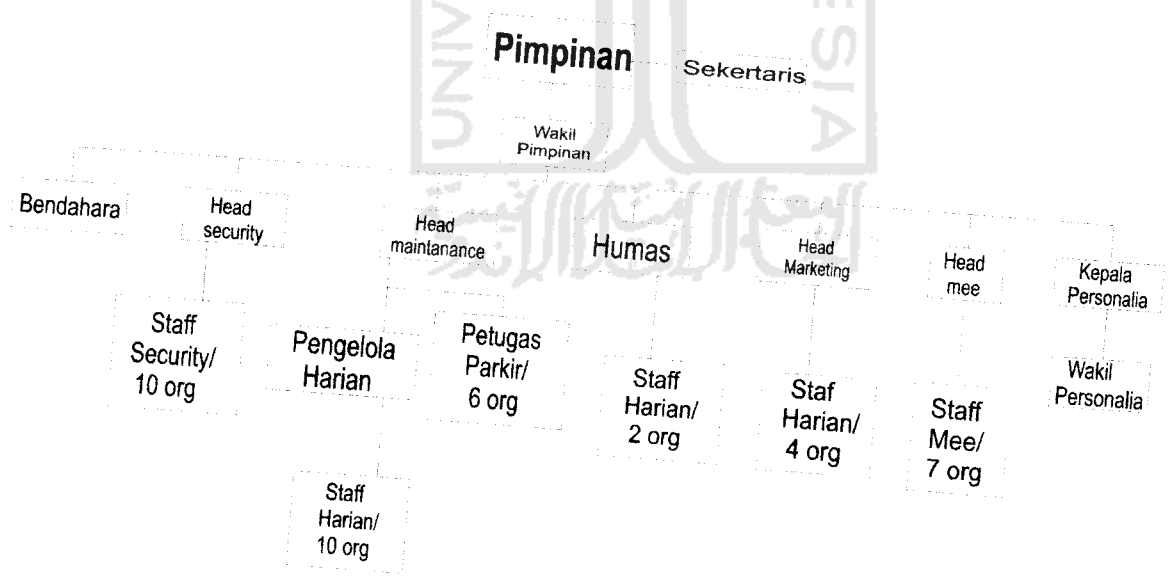
Merupakan kesimpulan akhir dari semua proses deskriptif perancangan yang merupakan acuan pengembangan rancangan.

1.9 Pengguna Bangunan

Adapun pengguna dari bangunan pusat perdagangan elektronik di Serang Banten ini dibedakan menjadi :

9.1 Pengelola Bangunan.

Adapun struktur organisasi dari pengelola bangunan ini :





9.2 Pengunjung bangunan

Pengunjung bangunan dapat dibedakan menjadi :

- Pengunjung Berdasarkan Jumlahnya :
 - Individu (1 orang)
 - Kelompok (2 orang atau lebih)
- Pengunjung berdasar kelompok umurnya :
 - Anak-anak
 - Remaja
 - Dewasa
- Pengunjung berdasar skala pembelian :
 - Pembelian unit/tunggal
 - Pembelian multi unit (Grosir)
- Pengunjung berdasar tujuan kegiatan :
 - Ingin membeli barang
 - Ingin service barang
 - Ingin rekreasi (jalan-jalan)
 - Ingin bermain di game center
 -

Kegiatan yang dilakukan pedagang/ penjual :

- Kegiatan Penjualan barang
- Kegiatan service barang-barang elektronik
- Kegiatan bongkar muat barang

Kegiatan distribusi barang



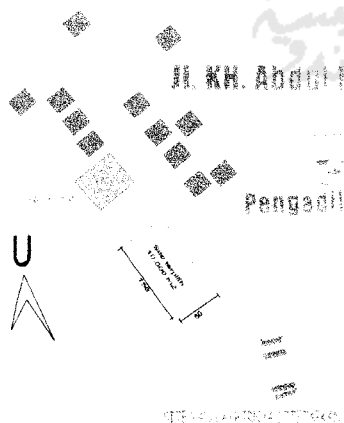
1.10 LOKASI SITE TERPILIH

Keberadaan lokasi site tentunya harus mendukung pada fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik. Setelah melakukan analisa sebelumnya maka dapat diputuskan bahwa site yang dipilih untuk bangunan adalah di jalan raya Pandeglang. Site ini memiliki beberapa potensi yaitu berada di pusat perkantoran provinsi, kabupaten maupun kampus yang dijadikan sebagai generator pada site. Jalan raya Pandeglang ini juga merupakan jalan provinsi empat jalur sehingga sangat memudahkan dalam pendistribusian atau perdagangan di sekitar Serang khususnya dan Banten pada umumnya.

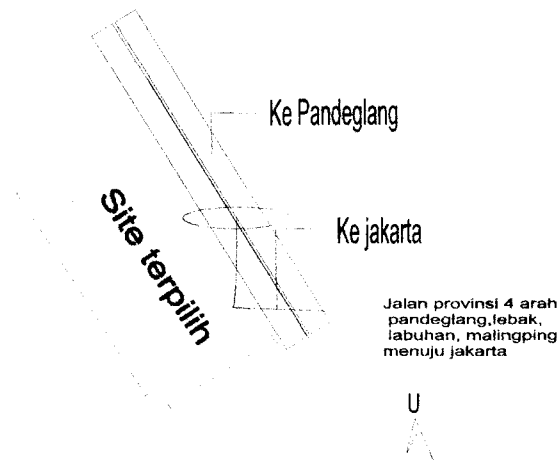
- Batas-batas dan ukuran site

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa luasan total site terpilih adalah sebesar 20.000m². adapun batas-batas dari site tersebut adalah :

- Batas Timur : Berbatasan dengan jalan Raya Pandeglang
- Batas Barat : Berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Batas utara : Berbatasan dengan permukiman penduduk
- Batas Selatan : Berbatasan dengan kompleks kantor pemerintahan provinsi Banten



Gambar 13 : Peta lokasi site
Sumber : DKPP 2005 dan diolah



Gambar 13 : Luasan dan ukuran site
Sumber : Hasil amatan

Berikut adalah beberapa hasil dokumentasi yang memperlihatkan gambaran situasi dan kondisi lapangan dari site terpilih yang berada di jalan raya Pandeglang tersebut



Sebelah Selatan

Sebelah Barat



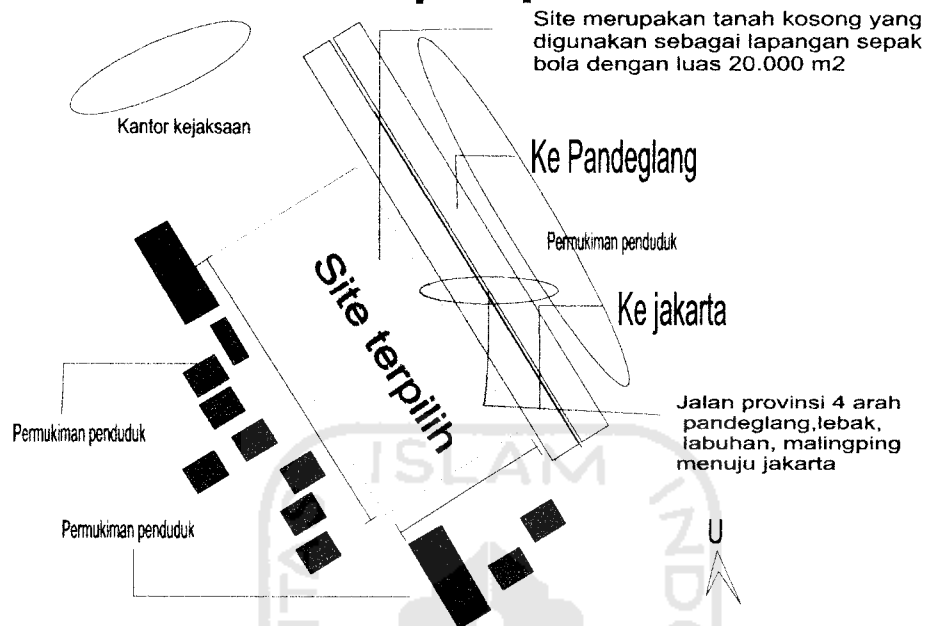
Sebelah utara



Sebelah timur



Kondisi Tapak pada site



Dalam menyesuaikan rancangan ke site terhadap bangunan sekitarnya yang sebagian besar pemukiman penduduk yaitu dengan mempertimbangkan pemilihan material/bahan natural yang digunakan dalam perancangan sehingga bangunan nantinya dapat beradaptasi dengan bangunan di sekitarnya.

1.11 Potensi JLN Raya Pandeglang sebagai kawasan potensial untuk pusat-pusat Kegiatan ekonomi (skala kabupaten Serang dan sekitarnya).

Jalan Raya Pandeglang, yang merupakan salah satu jalan provinsi yang sangat ramai .Jalan ini memiliki empat (jalur) , sehingga memiliki kemudahan dalam hal pendistribusian barang yang nantinya memberikan kontribusi lebih pada kelancaran dalam perdagangan untuk kabupaten Serang pada khususnya dan Banten pada umumnya.





Dan juga merupakan salah satu jalan utama yang menghubungkan kabupaten lebak, dan kabupaten Pandeglang sebelum bisa melewati jalan tol Jakarta – Merak

Dengan adanya kawasan perkantoran provinsi Banten yang baru sebagai magnet baru penggerak pertumbuhan bagi kawasan sekitarnya yang notabene masih berada dalam area pedesaan dan permukiman, yang nantinya akan banyak menarik pembeli dan pengunjung ke bangunan tersebut, maka dalam hal ini potensi jalan raya pandeglang sangat besar untuk dijadikan sebagai pusat perdagangan elektronik.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan potensi dari site terpilih adalah sebagai berikut :

- Site berda dijalan raya Pandeglang , yang merupakan area potensial pusat perdagangan baru
- Site berada ditepi jalan utama provinsi yang menghubungkan dua kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak sekaligus juga jalan masuk ke Jakarta melalui jalan Tol.
- Mudah dalam pendistribusian barang dari dalam dan luar kota ke bangunan
- Mampu menarik pengunjung dari dalam dan luar kota karena terletak pada jalan antar provinsi.



I.11 Keaslian penulisan

Maksud dari keaslian penulisan ini adalah untuk menghindari adanya kesamaan atau penjiplakan karya tulis yang mempunyai judul dan penekanan yang sama. Adapun penulisan Tuga Akhir ini mempunyai keberdekatan dengan Tugas Akhir sebelumnya antara lain :

1. Andri Kusmayadi, No. Mhs : 96 340 013/TA/UII/2004
Judul : Pusat perbelanjaan di Purwokerto-Jawa Tengah
Tema : Karakter unsure Alam Sebagai Penguat Penciptaaan Suasana Rekreatif Pada Tata Ruang dalam dan Ruang Luar.
2. Darwin Azmi, No. Mhs : 99 512 082/TA/UII/2004
Judul : Yogyakarta Elektronik Center-Yogyakarta
Tema : Transformasi Karakteristik fisik kota Jogjakarta 1775-1989 ke dalam desain.

Perbedaan yang mendasar antara rancangan diatas dengan rancangan penulis adalah :

- Lokasi yang terdapat di jalan raya Pandeglang, Banten
- Penekanan pada judul yaitu TRANSFORMASI KARAKTERISTIK TELEPON SELULER KE DALAM CITRA BANGUNAN
- Konsep yang dipakai dalam perancangan



I.13 DIAGRAM POLA PIKIR

